

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses pergerakan secara terus menerus pada kondisi ekonomi di suatu negara selama periode tertentu. Suatu negara dapat dikatakan mengalami perubahan dalam perekonomiannya apabila tingkat kegiatan ekonomi di negara tersebut, bertambah dari pada yang dicapai pada masa periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan *Product Domestic Bruto (PDB)*. Tingginya pertumbuhan ekonomi suatu Negara dapat menunjukkan tingkat kinerja ekonomi pada negara tersebut baik. Dalam pertumbuhan ekonomi negara berkembang isu pertumbuhan penduduk selalu menghantui negara tersebut, investasi dan ekspor merupakan salah satu pendorong bagi pertumbuhan ekonomi sebagai mana menurut pendapat para ahli ekonomi di bawah ini.

Dalam literature ekonomi pembangunan, selain sebagai sumber peningkatan taraf penduduk, pertumbuhan ekonomi juga merupakan proses utama yang dapat membawa perekonomian menuju tahap yang lebih maju. Salah satu pengertian tentang perekonomian maju adalah apabila perekonomian itu mampu tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang berdasarkan peningkatan produktivitas yang berkelanjutan Boediono (2016). Senada dengan pernyataan Putra (2018), Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang mewujudkan

dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) diartikan sebagai tindakan untuk meningkatkan kapasitas produksi yang menghasilkan tahapan output yang pada umumnya diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat daerah. PDB/PDRB merupakan indikator ataupun sebagai tolak ukur keberhasilan ekonomi dari suatu negara atau daerah. Menurut Sukirno (2015)

Pertumbuhan ekonomi suatu Negara dapat diukur dengan cara membandingkan, misalnya untuk ukuran nasional, *Gross National Product* (GNP), tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya. Putra (2018). Menurut Jingan (2016), Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan PDB (*Product Domestic Bruto*) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk atau apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak. Tingginya pertumbuhan ekonomi suatu Negara dapat menunjukkan tingkat kinerja ekonomi (*economic performance*) pada negara tersebut baik.

Pertumbuhan ekonomi modern, sebagaimana terungkap dari pengalaman negara maju sejak akhir abad ke- 18 atau awal abad ke- 19 ditandai dengan laju kenaikan produk perkapita yang tinggi dibarengi dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat. Laju kenaikan yang luar biasa itu paling sedikit sebesar lima kali untuk penduduk dan paling sedikit sepuluh kali untuk produksi Jingan (2016).

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode

tertentu. Karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan turut meningkat. Asbiantari (2016). Menurut Suhendro (2019), Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran yang nyata dari dampak suatu kebijakan pembangunan yang dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan laju pertumbuhan yang terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi seperti investasi dan ekspor. Pertumbuhan ekonomi sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara maka semakin tinggi pula kemampuan suatu negara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sehingga akan semakin tinggi juga kemampuan suatu negara untuk mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan Dewi (2017), bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih rentan terhadap gejolak-gejolak ekonomi dunia, yang menunjukkan betapa pentingnya penguatan faktor internal Indonesia bagi pertumbuhan ekonomi. Peningkatan akumulasi modal untuk investasi sangat diperlukan untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah dalam hal ini perlu menciptakan iklim investasi yang kondusif untuk meningkatkan minat investor melakukan investasi di Indonesia.

Pertumbuhan penduduk sebenarnya merupakan keseimbangan dinamis antara dua kekuatan yang menambah atau yang mengurangi jumlah penduduk. Perkembangan penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir tetapi

secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian yang dapat terjadi pada semua golongan umur. Dalam konteks spasial mobilitas penduduk juga berpengaruh terhadap perubahan dalam jumlah penduduk, dimana imigrasi akan menambah jumlah penduduk dan emigrasi akan mengurangi jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Rochaida (2016). Dalam penelitian yang dilaksanakan Safitri (2016), pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam artian semakin bertambah jumlah penduduk maka pertumbuhan ekonomi semakin meningkat. Berbeda dengan hasil penelitian Rohani (2016), bahwa pada Variabel pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika jumlah penduduk meningkat maka akan mengakibatkan tingginya tingkat kemiskinan.

Perkembangan Penduduk yang tinggi selanjutnya menghambat negara berkembang untuk mencapai salah satu tujuan penting pembangunan ekonomi, yaitu pemerataan pendapatan. Pertambahan penduduk yang tinggi akan menyebabkan jurang yang sudah ada di beberapa golongan masyarakat menjadi bertambah lebar. Pertama, di satu pihak pengangguran yang terlalu besar jumlahnya cenderung untuk mempertahankan tingkat upah pekerja tidak terdidik pada tingkat upah sangat rendah. Akan tetapi di lain pihak, pembangunan ekonomi menciptakan pertambahan pendapatan yang terus menerus di sector industry dan di beberapa sector modern lainnya. Kedua, pertambahan penduduk di daerah pertanian menimbulkan pengangguran terselubung yang lebih serius dan keadaan ini akan menyebabkan pendapatan rata-rata petani semakin menjadi lebih rendah. Pada waktu yang sama, karena perbandingan antara tanah dan penduduk telah bertambah kecil, maka sewa tanah akan mengalami

kenaikan. Ini hanya akan menambah pendapatan para petani kaya. Dan ketiga, kekurangan kesempatan kerja di desa-desa mempercepat arus urbanisasi ke kota-kota besar dan hal ini harga tanah, rumah, dan sewa rumah naik dengan cepat. Sukirno (2015).

Ekspor merupakan kegiatan perdagangan luar negeri yang memiliki peranan besar dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau suatu Negara. Kecenderungan terhadap membaiknya perekonomian dunia akan berpengaruh terhadap perekonomian suatu wilayah terutama aktifitas perdagangan luar negeri (Ekspor). Jika kondisi perekonomian dunia membaik maka akan berdampak positif terhadap aktivitas atau kegiatan perdagangan dunia, termasuk ekspor. Badaruddin (2014).

Fluktuasi pertumbuhan ekonomi pada negara-negara Eropa, Amerika Serikat dan RRT memberikan pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pada periode yang sama mengalami pertumbuhan yang relatif stagnan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif stagnan ini disebabkan negara-negara tujuan ekspor utama ekspor Indonesia, seperti RRT, Amerika Serikat, Jepang dan Eropa rata-rata mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi sehingga permintaan produk-produk Indonesia mengalami penurunan. Data yang ada menunjukkan bahwa ekspor Indonesia cenderung memiliki tren yang menurun sejak tahun 2012 hingga saat ini. Ginting (2017). Hal ini sependapat dengan Jumaedi dkk, (2018), Untuk meningkatkan pertumbuhan melalui ekspor maka perlu meningkatkan ekspor untuk barang-barang jadi dan mengurangi ekspor barang mentah sehingga nilai yang di peroleh dari ekspor tersebut lebih besar sehingga akan meningkatkan neraca perdagangan. Dan saran untuk pemerintah adalah mendukung para

produsen untuk memproduksi barang-barang jadi dengan kebijakan-kebijakan seperti memberikan pelatihan dan pengetahuan untuk membuat barang-barang mentah menjadi barang jadi yang bernilai jual tinggi sehingga masyarakat menjadi tenaga kerja yang ahli dan bisa memperoleh pendapatan yang lebih baik.

Investasi atau penanaman modal adalah pembelian barang modal dan perlengkapan dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang dibutuhkan. Para ahli Ekonom mengatakan bahwa investasi dan ekspor merupakan motor pertumbuhan "*engine of growth*" ekonomi di Indonesia. Suhendro (2019).

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia selalu mengalami fluktuasi dari satu periode ke priode berikutnya begitu pun pada tingkat investasi, pertumbuhan penduduk dan ekspor dari tahun 1990 sampai 2018 mengalami fluktuasi atau pasang surut, adapun tingkat perubahan fluktuasi di Indonesia dapat di lihat pada table berikut.

Tabel 1.1
Data Pertumbuhan Penduduk, Ekspor, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi
Dari Tahun 1990-2018

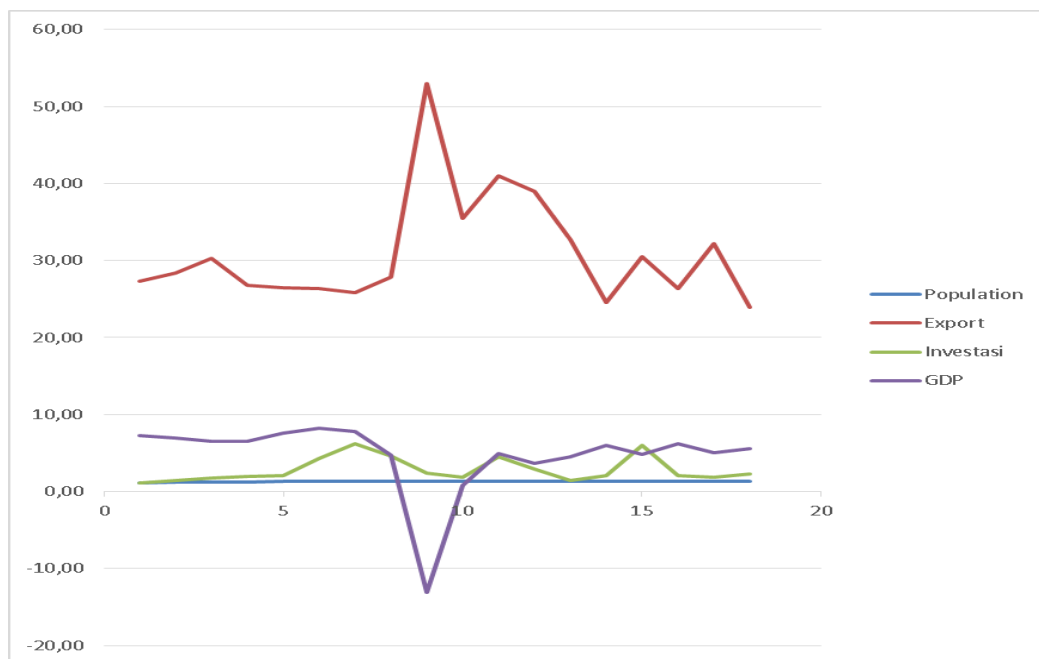
Tahun	Population(%)	Export(%)	Investasi(%)	GDP(%)
1990	1.13	27.31	1.09	7.24
1991	1.18	28.35	1.48	6.91
1992	1.22	30.31	1.77	6.50
1993	1.27	26.75	2.00	6.50
1994	1.31	26.51	2.10	7.54
1995	1.32	26.31	4.34	8.22
1996	1.32	25.82	6.19	7.82
1997	1.33	27.86	4.67	4.70
1998	1.33	52.97	2.40	-13.13
1999	1.34	35.51	1.86	0.79
2000	1.34	40.98	4.55	4.92
2001	1.34	39.03	2.97	3.64
2002	1.34	32.69	1.45	4.50
2003	1.35	30.48	5.96	4.78
2004	1.35	32.22	1.89	5.03
2005	1.35	34.07	8.33	5.69
2006	1.36	31.03	4.91	5.50
2007	1.37	29.44	6.92	6.35
2008	1.38	29.81	9.31	6.01
2009	1.40	24.16	4.87	4.63
2010	1.42	24.30	1.52	6.22
2011	1.45	26.33	2.05	6.17
2012	1.50	24.59	2.12	6.03
2013	1.54	23.92	2.32	5.56
2014	1.59	23.67	2.51	5.01
2015	1.64	21.16	1.97	4.88
2016	1.69	19.09	4.54	5.03
2017	1.74	20.19	2.05	5.07
2018	1.78	20.97	2.00	5.17

Sumber data ADB.

Pada tabel 1.1 data di atas merupakan publikasi Asean Devolpment Bank mengenai populasi penduduk, tingkat investasi, dan ekspor. Data tersebut merupakan data yang di gunakan peneliti dalam model analisis beberapa variabel yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Data jumlah penduduk tersebut memiliki nilai satuan juta jiwa atau penduduk, akan tetapi peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk persentase, data tersebut menunjukkan adanya peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1.4% per-tahunnya. Sedangkan data investasi dan ekspor memiliki satuan data triliun rupiah, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menyajikannya dalam bentuk persentase,

tingkat pertumbuhan investasi di Indonesia dari tahun 1990-2018 mengalami fluktuasi dengan rata-rata 30.7%, sama halnya dengan data investasi, data ekspor Indonesia memiliki satuan data triliun dengan bentuk penyajian data persentase, ekspor Indonesia dari tahun 1990-2018 terus mengalami penurunan.. Untuk memperjelas hal tersebut dapat dilihat pada Grafik persentase pertumbuhan penduduk, Investasi, Ekpor dan pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari tahun 1990 sampai 2018 pada table grafik di bawah ini.

Grafik 1.1.
Pertumbuhan Penduduk, Ekspor, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi



Sumber : ADB

Dari table diatas dapat di ketahui bahwa pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk di Indonesia terus mengalami fluktuasi, sementara investasi di Indonesia mengalami peningkatan dan pada sisi ekpor di negara

Indonesia sedang mengalami masalah penurunan jumlah ekspor dari tahun 1990-2018.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk menganalisa dalam bentuk thesis dengan judul **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Investasi, Export, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Periode 1990-2018)”**

1.2. Batasan Masalah

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia antara lain : Pertumbuhan Penduduk, Ekpor, Investasi,. Mengingat banyak factor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta, karena keterbatasan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian maka memberikan batasan penelitian.

1.3. Rumusan Masalah

1. Apakah Pertumbuhan Penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah Ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Penelitian ini mengenai pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, investasi, dan ekspor yang dapat diharapkan menjadi masukan bagi pemegang otoritas sebuah daerah agar dapat menjadi referensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat teoritis

Peneliti dapat mengetahui faktor apa saja yang dominan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Bagi peneliti lain, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang membahas tentang pertumbuhan ekonomi dan sesuai dengan penelitian.